ISTILAH DAN DEFINISI YANG BERHUBUNGAN DENGAN JENIS, KOMPOSISI SERAT DAN HASIL PENYEMPURNAAN KAIN YANG DICANTUMKAN PADA LABEL

1. RUANG LINGKUP

1.1. Standar ini berisi istilah dan definisi, jenis, komposisi serat serta hasil penyempurnaan pada kain.

1.2. Istilah dan definisi ini dimaksudkan untuk mendapatkan keseragaman pengertian yang digunakan pada label.

1.3. Istilah dan definisi ini mencakup pengertian yang biasa digunakan, baik oleh produsen maupun konsumen.

2. KETENTUAN UMUM

2.1. Label dalam pengertian ini adalah semua penjelasan dalam bentuk apapun yang tercantum pada kain.

2.2. Semua keterangan yang dicantumkan pada label harus sesuai dengan kenyataan.

3. ISTILAH DAN DEFINISI JENIS SERAT DAN PENYEMPURNAAN

3.1. Serat.

(1). Kapas (Cotton).
Kapas adalah serat biji tanaman kapas (Gossypium).

(2). Lena (Linen).
Lena adalah serat kulit batang tanaman flax (Linnum Ussitatissium).

(3). Yute (Jute).
Yute adalah serat kulit batang tanaman yute (Chorchorus).

(4). Rosela (Rosella).
Rosela adalah serat kulit batang tanaman rosela (Hibiscus Sabdariffa).

(5). Rami (Rami).
Rami adalah serat kulit batang tanaman rami (Boehmorianivea).

(6). Sutera (Silk).
Sutera adalah serat dari kokon ulat sutera (Bombyx Mori).

(7). Wol (Wool).
Wol adalah serat bulu biri-biri.

(8). Alpaca (Alpaca).
Alpaca adalah serat bulu binatang alpaca.

(9). Mohair (Mohair).
Mohair adalah serat bulu kambing angora (angora goat).

(10). Llama (Llama).
Llama adalah serat bulu binatang llama.

(11). Vicuna (Vicuna).
Vicuna adalah serat bulu binatang vicuna.

(12). Cashmere (Cashmere).
Cashmere adalah serat bulu binatang cashmere.

(13). Rayon (Rayon).
Rayon adalah serat yang dibuat dari selulosa yang diregenarasi atau selulosa yang diregenerasi dengan gugus pengganti hidrogen dari gugus hidroksil tidak lebih dari 15%.

(14). Asetat (Acetate).
Asetat adalah serat yang dibuat dari selulosa yang gugus hidroksilnya diasetilkan sebanyak 74 sampai dengan 92%.

(15). Triasetat (Triacetate).
Triasetat adalah serat yang dibuat dari selulosa yang gugus hidroksilnya diasetilkan lebih dari 92%.

(16). Protein. (Protein).
Protein adalah serat yang dibuat dari protein yang diregenerasi.

(17). Poliester (Polyester).
Poliester adalah serat yang dibuat dari polimer sintetik berantai panjang yang terdiri dari paling sedikit 85% ester dari alkana diol dan asam tereftalat.

(18). Poliamida (Polyamide).
Poliamida adalah serat yang dibuat dari polimer sintetik berantai panjang yang mempunyai gugus-gugus amida.

(19). Akrilat (Acrylic).
Akrilat adalah serat yang dibuat dari polimer sintetik berantai panjang yang terdiri dari paling sedikit unit akrilonitril 85% berat.

(20). Modakrilat (Modacrylic).
Modakrilat adalah serat yang dibuat dari polimer sintetik berantai panjang terdiri dari unit akrilonitril 35% sampai 85% berat.

(21). Olefin (Olefin).
Olefin adalah serat yang dibuat dari polimer sintetik berantai panjang yang terdiri dari unit-unit etilena, propilena atau olefin lain (kecuali poliolefin yang amorf) paling sedikit 85% berat.

(22). Polietilena (Polyethylene).
Polietilena adalah serat yang dibuat dari polimer sintetik hidrokarbon jenuh berantai panjang.

(23). Polipropilena (Polypropylene).
Polipropilena adalah serat yang dibuat dari polimer sintetik hidrokarbon jenuh berantai panjang yang secara berselang satu atom karbon terdapat gugus samping metil yang tersusun isotaktik.

(24). Polivinil alkohol (Polyvynyl alcohol).
Polivinil alkohol adalah serat yang dibuat dari polimer sintetik berantai panjang yang terdiri dari unit-unit vinilalkohol paling sedikit 50% berat yang jumlah unit vinilalkohol dan unit vinilasetatnya paling sedikit 85% berat.

(25). Polivinil klorida (Polyvynyl chloride).
Polivinil klorida adalah serat yang dibuat dari polimer sintetik berantai panjang yang terdiri dari unit vinil klorida paling sedikit 85% berat.

(26). Poliuretan (Polyurethane).
Poliuretan adalah serat yang dibuat dari polimer sintetik berantai panjang dengan gugus fungsional uretan sebagai unit-unit yang berulang.

(27). Elastodiena (Elastodyene).
Elastodiena adalah serat yang dibuat dari poliisoprena sintetik atau alamiah, atau dari satu jenis senyawa diena atau lebih yang dipolimerkan dengan atau tanpa satu jenis monomer vinil atau lebih dan bersifat elastik (elastik adalah bahan/barang tekstil yang bila direnggangkan sekurang-kurangnya 3 kali panjang semula dan kemudian dilepaskan akan kembali ke panjang semula dengan segera).

(28). Elastan (Elastene).
Elastan adalah serat yang dibuat dari unit poliuretan paling sedikit 85% berat dan bersifat elastik.

(29). Kaca (Glass).
Kaca adalah serat yang dibuat dari kaca.

(30). Asbes (Asbestos).
Asbes adalah serat yang dibuat dari asbes.

(31). Teflon (Teflon).
Teflon adalah serat yang dibuat dari polimer sintetik berantai panjang yang terdiri dari unit-unit tetrafluoroetilena.

3.2. Penyempurnaan.

(1). Bahan atau barang tekstil mentah (Grey goods).
Bahan atau barang tekstil mentah adalah istilah untuk bahan atau barang tekstil yang belum diberi pengerjaan penyempurnaan.

(2). Bahan atau barang tekstil jadi (finished goods).
Bahan atau barang tekstil jadi adalah istilah untuk bahan atau barang tekstil yang telah diberi pengerjaan penyempurnaan.

(3). Mercer (Mercerized).
Mercer adalah istilah untuk bahan atau barang tekstil dari serat kapas yang telah dikerjakan dengan larutan natrium hidroksida dengan kepekatan tertentu sehingga memberikan sifat menggelembung yang permanen dan lebih berkilau.

(4). Sanfor (Sanforized).
Sanfor adalah istilah untuk bahan atau barang tekstil yang diberi pengerjaan tertentu secara mekanik sehingga mengkeret setelah pencucian tidak lebih dari 1%.

(5). Sanfor-set (Sanfor-set).
Sanfor-set adalah istilah untuk bahan atau barang tekstil yang diberikan pengerjaan secara kimia dan mekanik sehingga mengkeret setelah pencucian tidak lebih dari 1%.

(6). Anti mengkeret (Shrink proof).
Anti mengkeret adalah istilah untuk bahan atau barang tekstil yang mengkeret setelah pencucian tidak lebih dari 1%.

(7). Anti kusut (Anti Crease).
Anti kusut adalah istilah untuk bahan atau barang tekstil yang mendapat pengerjaan resin sintetik sehingga sudut kembali kain dari lipatan minimum 115°.

(8). Anti gelincir (Non slip finish).
Anti gelincir adalah istilah untuk kain yang diberi pengerjaan penyempurnaan untuk mencegah penggelinciran benang apabila saling bergesekan.

(9). Anti serangga (Moth proof).
Anti serangga adalah istilah untuk bahan atau barang tekstil terutama wol, yang diberi pengerjaan kimia untuk mencegah serangan serangga.

(10). Anti jamur (Mildew proof).
Anti jamur adalah istilah untuk bahan atau barang tekstil yang diberi pengerjaan kimia untuk mencegah serangan jamur.

(11). Tahan cuci (Fast to washing).
Tahan cuci adalah istilah untuk bahan atau barang tekstil yang setelah pencucian perubahan warnanya tidak lebih besar dari nilai 4 skala abu-abu (International Geometric Grey Scale) dan penodaannya tidak lebih besar dari nilai 4 skala penodaan (International Geometric Staining Scale).

(12). Tahan sinar (Fast to light).
Tahan sinar adalah istilah untuk bahan atau barang tekstil yang tahan luntur warnanya terhadap sinar matahari minimum sama dengan nilai 5 standar wol biru.

(13). Tahan gosok (Fast to crocking).
Tahan gosok adalah istilah untuk bahan atau barang tekstil yang setelah penggosokan, penodaan warnanya pada kain putih kering tidak lebih besar dari nilai 4 skala penodaan dan penodaan pada kain putih basah tidak lebih besar nilai 3 skala penodaan.

(14). Tahan seterika (Fast to ironing).
Tahan seterika adalah istilah untuk bahan atau barang tekstil yang setelah penyeterikaan, perubahan warnanya tidak lebih besar dari nilai 4 skala abu-abu.

(15). Tahan keringat (Fast to perspiration).
Tahan keringat adalah istilah untuk bahan atau barang tekstil yang perubahan warnanya karena keringat buatan tidak lebih besar dari nilai 4 skala abu-abu dan penodaannya tidak lebih besar dari nilai 4 skala penodaan.

(16). Tahan api (Flame proof).
Tahan api adalah istilah untuk bahan atau barang tekstil yang diberi pengerjaan kimia supaya tidak meneruskan api.

(17). Tidak luntur (Fast colour).
Tidak luntur adalah istilah untuk bahan atau barang tekstil yang mempunyai sifat tahan cuci, tahan sinar, tahan gosok, tahan seterika dan tahan keringat.

(18). Dapat dicuci (Washable).
Dapat dicuci adalah istilah untuk bahan atau barang tekstil yang dapat dicuci dan stabilitas dimensinya baik serta tidak luntur.

(19). Penyempurnaan resin (Resin finish).
Penyempurnaan resin adalah istilah untuk bahan atau barang tekstil yang diberi pengerjaan penyempurnaan dengan resin tertentu, untuk mendapatkan sifat-sifat anti kusut (crease resistant), atau tidak mengkeret (Shrinkage control) atau gabungan sifat-sifat tersebut dengan sifat lain.

(20). Tolak air (Water repellent, Water resistance).
Tolak air adalah istilah untuk bahan atau barang tekstil yang meno-

lak air sehingga pembasahannya tidak lebih besar dari gambar penilaian uji siram nilai 80, tetapi masih tembus udara.

(21). Kedap air (Water proof).
Kedap air adalah istilah untuk bahan atau barang tekstil yang dilapisi dengan zat atau bahan lain sehingga tidak tembus air dan udara.

(22). Seterikaan awet (Permanent press, durable press).
Seterikaan awet adalah istilah untuk bahan atau barang tekstil yang diberi pengerjaan resin sintetik sehingga setelah pencucian kenampakan kain, jahitan dan lipatan tetap baik serta anti mengkeret.

(23). Cuci dan pakai (Wash & wear).
Cuci dan pakai adalah istilah untuk bahan atau barang tekstil yang telah diberi pengerjaan resin sintetik sehingga setelah pencucian akan cepat kering serta anti mengkeret.

4. CARA PENGGUNAAN LABEL

4.1. Istilah dan definisi tentang serat yang tercantum pada butir 3 hanya digunakan untuk serat dan bahan atau barang tekstil yang keadaannya seperti tercantum pada 3.1.

4.1.1. Pencantuman istilah "100%", "semua" (all), "murni" (pure) hanya boleh dilakukan apabila bahan atau barang tekstil tersebut termasuk bagian-bagiannya tidak mengandung jenis serta lain dari jenis serta yang dinyatakan tersebut.

4.1.2. Apabila hiasan dalam bentuk yang ditempelkan pada bahan atau barang tekstil, jumlahnya tidak melebihi 5% dari seluruh bahan atau barang tekstil tersebut, maka jenis dari komposisi hiasan tersebut tidak perlu dicantumkan, kecuali pencantuman tersebut diperlukan untuk menyatakan sifat-sifat/keadaan hiasan.
Kalau dicantumkan tulisan 100% "All", "Semua", untuk bahan atau barang tekstil yang memakai hiasan tersebut, maka harus ditambahkan tulisan "tidak termasuk hiasan".

4.1.3. Apabila hiasan dalam bentuk yang ditempelkan pada bahan atau barang tekstil jumlahnya melebihi 5% dari bahan tersebut atau barang tekstil maka jenis serta dari hiasan tersebut harus dicantumkan.

4.1.4. Bahan atau barang tekstil yang terdiri dari campuran 2 jenis serat atau lebih dan kadar masing-masing serta kurang dari 85% dari seluruh hal atau barang tekstil tersebut, berturut-turut dinyatakan dengan nama masing-masing serat sesuai dengan urutan besar persen beratnya.

(1). Serat yang jumlahnya kurang dari 10% berat, segera bersama dapat dinyatakan dengan istilah "serat lain", diikuti oleh jumlah persen beratnya.

(2). Apabila nama serat yang kadarnya kurang dari 10% berat tersebut dinyatakan maka persen berat masing-masing serat juga harus dinyatakan.

4.1.5. Toleransi kadar serat yang diperkenankan adalah ± 3%. Apabila pada label dicantumkan bahwa bahan atau barang tekstil tersebut dari satu jenis serat atau dari serat-serat yang jumlahnya tidak kurang dan atau tidak lebih dari kadar tertentu, maka tidak ada toleransi.

4.1.6. Komposisi Serat dari hiasan yang mempunyai fungsi khusus yang terdapat pada bahan atau barang tekstil, harus dicantumkan dengan cara sebagai berikut :

(1). Seperti halnya pada komposisi bahan atau barang tekstil.
(2). Dengan menyebutkan fungsi khusus hiasan dan istilah umum seratnya.

4.1.7. Penulisan nama dagang serat, harus diikuti dengan nama seratnya sesuai dengan 3.1. tentang istilah dan definisi jenis serat.

4.2. Komposisi yang dicantumkan pada label meliputi jenis dan kadar masing-masing serat komponennya.

4.3. Penyempurnaan yang dicantumkan pada label dapat meliputi penyempurnaan khusus yang dikerjakan pada bahan atau barang tekstil yang pengertiannya sesuai dengan 3.2 tentang istilah dan definisi proses penyempurnaan.

4.4. Negara pembuat yang dicantumkan pada label dituliskan "buatan. .... " (negara pembuat) atau "made in. .... " (negara pembuat).

4.5. Nama dagang yang dicantumkan pada label dapat berupa nama umum atau nama khusus.
Nama umum adalah satu kata atau lebih yang dicantumkan pada label dan dimaksudkan sebagai nama serta mempunyai pengertian tidak terikat pada ketentuan khusus tercantum pada 3.
Nama khusus adalah satu kata atau lebih dicantumkan pada label dan dimaksudkan sebagai nama dagang yang mempunyai pengertian yang terikat pada ketentuan khusus yang tercantum pada 3.

4.6. Cap yang dicantumkan pada label meliputi semua tanda-tanda berupa gambar atau simbol yang dimaksudkan sebagai tanda pengenal dari suatu produksi.

4.7. Keterangan-keterangan lain yang dicantumkan pada label adalah segala keterangan diluar hal-hal yang disebutkan di atas, yang bertujuan untuk lebih menjelaskan bahan atau barang tekstil dimaksud.